

ABSTRAK

Perubahan tata guna lahan di kawasan riparian sungai menyebabkan frekuensi banjir semakin tinggi saat musim hujan dan kekeringan di musim kemarau karena kurangnya air yang terinfiltrasi. Oleh karena itu faktor yang dapat meningkatkan infiltrasi pada daerah riparian adalah adanya vegetasi pada lahan. Salah satu contoh lahan yang penggunaannya didominasi oleh tanaman tertentu yaitu menggunakan tanaman rumput gajah mini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh jarak tanam rumput gajah mini terhadap laju infiltrasi, dan Menganalisis variasi jarak tanam efektif terhadap laju infiltrasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental dengan menggunakan model rainfall simulator. Dalam penelitian ini menggunakan sampel tanah dari lokasi Sungai Pappa Kabupaten Takalar, dengan jenis tanah lempung, serta menggunakan dua intensitas curah hujan yaitu I_5 dan I_{25} dengan kemiringan lahan 10° dan variasi jarak tanpa vegetasi, jarak 50×50 m, 50×80 cm dan 50×100 cm. Hasil penelitian menunjukkan laju infiltrasi yang efektif dengan berbagai variasi vegetasi jarak tanaman.

Kata kunci : Rumput gajah mini, variasi jarak tanam.

ABSTRACT

Changes in land use in river riparian areas cause the frequency of flooding to be higher during the rainy season and drought in the dry season due to lack of infiltrated water. Therefore, the factor that can increase infiltration in riparian areas is the presence of vegetation on the land. One example of land whose use is dominated by certain plants is using a mini elephant grass plant. The purpose of this study was to analyze the effect of mini elephant grass spacing on the infiltration rate, and to analyze the variation of the effective spacing on the infiltration rate. This research is an experimental research using a rainfall simulator model. In this study using soil samples from locations Takalar Pappa River, with the type of clay, as well as using two rainfall intensity that I_5 and I_{25} with 10° slope and distance variation without vegetation, a distance of 50×50 m, 50×80 cm and 50×100 cm. The results showed an effective infiltration rate with various variations of plant spacing.

Keywords : Napier Grass, variation of plant spacing